

ABSTRACT

The 2020 Regional Head General Election was attended by several regions throughout Indonesia, one of which was West Tanjung Jabung Regency, Jambi Province, which also took part in the regional elections. In this political contestation, social capital is really needed to attract the attention and support of voters. However, the couple Mulyani Siregar and M. Amin failed to take advantage of the strength and network of social capital that had been formed. Electorally, the figure of Mulyani is an important political figure and the figure of the Tungkal Ulu ruler, who is also the Chairman of the DPRD for 2 terms and chairman of the DPC PDI Perjuangan Party, West Tanjung Jabung Regency, and is also the family of the former Regent for the previous 2 terms. Likewise with the figure of M. Amin, who is a religious and community figure whose base is in the Tungkal Ilir area. The aim of this research is to find out what factors caused this couple to lose in terms of social capital. This research uses a qualitative approach with data described through field research resulting from in-depth interviews and literature study. The results of the research show Mulyani Siregar's failure to utilize his social capital well compared to his rival Anwar Sadat, as a result of this failure there are 3 main factors in gathering the mass base and voter votes, namely, failure to build public relations and trust, failure to function of social organizations as assets. Very valuable in Social Capital and the absence of Civil Engagement which guarantees strength on a strong base of support and mass.

Keywords: Social Capital, Defeat in Regional Elections, Election of Regent and Deputy Regent of West Tanjung Jabung.

ABSTRAK

Pemilihan Umum Kepala Daerah serentak tahun 2020 lalu diikuti oleh beberapa daerah di seluruh wilayah Indonesia, salah satunya Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi yang juga mengikuti Pilkada tersebut. Dalam kontestasi politik ini sangat di perlukan sebuah modal sosial untuk menarik perhatian dan dukungan para pemilih. Namun pasangan Mulyani Siregar dan M. Amin gagal memanfaatkan kekuatan dan jaringan modal sosial yang telah terbentuk. Secara electoral, sosok Mulyani merupakan salah satu tokoh politik penting dan sosok penguasa Tungkal Ulu, yang juga merupakan Ketua DPRD 2 periode dan ketua DPC Partai PDI Perjuangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat, juga merupakan keluarga dari Mantan Bupati 2 Periode sebelumnya. Sama halnya dengan sosok M. Amin yang merupakan tokoh agama serta tokoh masyarakat yang memiliki basis di wilayah Tungkal Ilir. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang membuat pasangan ini memperoleh kekalahan di tinjau dari aspek Modal sosial. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif dengan data yang dideskripsikan melalui penelitian lapangan hasil wawancara mendalam dan studi kepustakaan. Hasil penelitian memperlihatkan kegagalan Mulyani Siregar dalam memanfaatkan modal sosial nya dengan baik dibanding dengan rivalnya Anwar Sadat, akibat kegagalan tersebut menyebabkan 3 faktor utama dalam menghimpun basis masa dan suara pemilih yakni, gagalnya dalam membangun Relasi Dan Kepercayaan Masyarakat, tidak berfungsinya Organisasi Sosial sebagai Aset Yang Sangat Bernilai Dalam Modal Sosial dan tidak adanya *Civil Engagement* yang menjamin kekuatan pada basis dukungan dan masa yang kuat.

Kata Kunci : Modal Sosial, Kekalahan Dalam Pilkada, Pemilihan Bupati Dan Wakil Bupati Tanjung Jabung Barat

